

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi kuliner di Desa Wisata Cibeusi, Kabupaten Subang meliputi beras hitam, ketan hitam/tape, gula aren, rengginang, rangging, kolang kaling, kopi robusta, dan opak. Melalui berbagai strategi promosi dan pengembangan, Desa Wisata Cibeusi memiliki potensi untuk menjadi destinasi kuliner unggulan di Kabupaten Subang. Wisatawan dapat menikmati tidak hanya kelezatan makanan khas tetapi juga pengalaman budaya yang kaya dan interaksi langsung dengan masyarakat lokal, menciptakan kenangan yang tak terlupakan dan memperkaya industri pariwisata di Desa Wisata Cibeusi.
2. Proses manajemen strategi yang dilakukan dalam pengembangan wisata kuliner di Desa Wisata Cibeusi Kabupaten Subang memiliki empat tahapan meliputi, pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian yang dilakukan oleh kerja sama antar berbagai pihak didalamnya. Strategi yang ada dilakukan oleh dukungan dan kolaborasi beberapa pihak langkah sebagai berikut: legalitas dan sertifikasi, pelatihan dan dukungan, pendanaan dan pengelola keuangan, peningkatan minat dan partisipasi masyarakat, promosi dan pemasaran, kerjasama dengan pihak ketiga, integrasi dan paket wisata, partisipasi masyarakat aktif, penguatan tim pengelola. Pada pelaksanaannya pelatihan produk kuliner inovatif yang dilakukan oleh stakeholder kepada masyarakat maupun pelaku kuliner memiliki dampak yang positif, serta penguatan nilai promosi wisata kuliner di media sosial disambut baik oleh wisatawan. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi, Desa Wisata Cibeusi diharapkan dapat mengembangkan wisata kuliner yang menarik, meningkatkan daya tarik wisatawan, dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat langkah strategik dalam pengembangan wisata kuliner yang terdapat di Desa Wisata Cibeusi. Sebagai penelitian yang membahas mengenai management strategik dalam suatu kawasan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan khususnya ilmu management strategik. Penelitian ini telah memperkaya pengetahuan serta pemahaman akan management strategik yang dengan melalui empat tahanan yaitu: (1) Pengamatan Lingkungan; (2) Perumusan Strategi; (3) Implementasi Strategi; (4) Evaluasi dan Pengendalian.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa, segala pihak terkait khususnya pengelola kuliner di Kawasan Desa Wisata Cibeusi untuk mengembangkan potensi wisata kuliner di Desa Wisata Cibeusi. Tidak hanya itu, penelitian ini juga, semakin dapat memperkaya dalam menganalisis suatu fenomena yang terjadi serta dalam proses evaluasi pengembangan kawasannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan potensi wisata kuliner di Desa Wisata Cibeusi, Kabupaten Subang, disarankan agar pengelola desa dan pelaku usaha kuliner lebih aktif dalam mempromosikan keunikan kuliner lokal melalui berbagai platform media sosial dan event-event kuliner. Penting untuk terus meningkatkan kualitas dan kreativitas produk kuliner dengan mengadakan pelatihan dan edukasi bagi pelaku usaha, serta memastikan semua produk memiliki legalitas dan sertifikasi yang diperlukan. Kolaborasi dengan influencer, media massa, dan institusi pendidikan dapat memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, menciptakan paket

wisata yang mengintegrasikan kuliner dengan pengalaman budaya lokal akan menambah daya tarik desa ini. Dukungan pendanaan dan pendampingan teknis bagi UMKM juga perlu diperkuat untuk memastikan keberlanjutan dan profesionalisme usaha kuliner.

2. Para pelaku kuliner di Desa Wisata Cibeusi terus memperkuat legalitas dan sertifikasi produk kuliner untuk menjamin kualitas dan keamanan bagi konsumen. Selain itu, diperlukan peningkatan pelatihan dan dukungan yang lebih intensif guna meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku usaha kuliner. Pendanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien juga harus diimplementasikan untuk mengurangi risiko usaha. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan kuliner, didukung dengan promosi yang komprehensif melalui media sosial dan event, serta kerjasama strategis dengan pihak ketiga, perlu terus dioptimalkan. Integrasi kuliner dalam paket wisata alam dan penguatan tim pengelola melalui pelatihan teknis akan membantu dalam menciptakan destinasi kuliner yang menarik. Dengan demikian, diharapkan wisata kuliner di Desa Wisata Cibeusi dapat berkembang pesat, meningkatkan daya tarik wisatawan, dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal.